

PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA REFORMED DUNIA

MENYEMBAH ALLAH TRITUNGAL REVISI JUNI 2010

Menerima dan Membagikan Hikmat Kristiani sepanjang Abad dan Benua (Edisi 2010)

Pendahuluan

Berbagi hikmat adalah sebuah praktek umum dalam banyak budaya – Timur dan Barat, Selatan dan Utara – dan sesuai khususnya untuk pembelajaran dan saling berbagi antar budaya, generasi, dan abad, baik dalam bentuk lisan dan tertulis. Berbagi hikmat memiliki sebuah garis sambung penting dalam tulisan2 alkitabiah, termasuk d dalamnya adalah Amsal dan Mazmur2 beramsal, Ucapan Bahagia Yesus dan sejumlah nasehat2 Paulus. Membagikan hikmat adalah menyambung bersama urat2 tubuh Kristus, gereja. Berbagi hikmat, karenanya, sebuah praktek utama untuk perseketuan Kristen global, seperti Persekutuan Gereja-Gereja Reformed Dunia (PGRD). Ketika hikmat yang dibagikan adalah sebuah gema dan penafsiran yang setia terhadap hikmat alkitabiah, sebuah kesaksian yang setia terhadap Firman dan “Hikmat Ilahi” (1 Kor. 1:24), maka pembagian hikmat ini dapat menjadi sebuah tanda Pentakosta, bukan Babel – sebuah karunia dari Roh Kudus, “Roh hikmat” (Ef. 1:17).

Tujuan koleksi amsal2 berikut soal praktek ibadah adalah untuk membangun tubuh Kristus untuk pelayanan yang setia. Koleksi amsal2 ini dikumpulkan oleh orang2 Kristen Reformed. Ini adalah sebuah koleksi yang sekaligus am, merefleksikan partisipasi dalam sebuah gereja yang satu, kudus, am dan apostolic, dan sebuah koleksi particular, merefleksikan sejarah unik, keyakinan teologis, dan praktek2 komunitas2 Refomed sedunia. Dokumen ini dibuat sebagai respons terhadap mandate yang diberikan oleh baik itu Aliansi Gereja2 Reformed Dunia (AGRD) dalam sidangnya tahun 2004 di Accra, Ghana dan juga Konsili Oikumene Reformed (KOR) dalam sidangnya tahun 2005 di Utrecht, Belanda, menindaklanjuti suatu periode komunikasi dengan gereja2 anggot kedua organisasi itu. Dokumen ini dikembangkan oleh team perencanaan ibadah untuk WCRC Uniting General Council 2010 di Grand Rapids, Michigan, USA melalui konsultasi dengan pendeta2, guru2, dan pemimpin2 lain di seluruh dunia, baik di dalam dan di luar tradisi Reformed, dan disarikan oleh Seksi Pembaharuan Spiritual dan Ibadah dari Uniting General Council.

Dokumen ini didesain untuk menyajikan sebuah visi untuk pembaharuan spiritual dan ibadah yang mana di dalamnya kita mengundang satu sama lain pada ekspresi yang lebih dalam dan vital. Ini tidak didesain untuk memaksakan suatu bentuk praktek tertentu atas gereja2 anggota ataupun tidak untuk mengimplikasikan bahwa ibadah dalam gereja2 anggota sudah memiliki hikmat ini secara lengkap. Dokumen ini didesain untuk beberapa penggunaan:

1. **Dokumen ini dapat digunakan dalam sebuah jemaat atau denominasi tertentu untuk membentuk sebuah percakapan tentang karunia2, tantangan2, kekuatan2, dan kelemahan2 pratek2 lokal.** Mereka yang memimpin percakapan2 ini dapat berhenti sejenak setelah tiap amsal dan menanyakan “bagaimana Allah telah mengaruniakan kita untuk mempraktekan hikmat ini?”, “dengan cara2 apa Allah sedang memanggil kita untuk

mempraktekkan hikmat ini dengan lebih setia?”, dan “dengan cara2 lain apa kita akan mengekspresikan hikmat dari praktek2 kita terkait dengan tema ini?” Setiap amsal didesain untuk menimbulkan percakapan2 yang menelusuri hubungan2 di antara keyakinan2 teologis dan praktek2, percakapan2 kesaksian dan pembedaan spiritual yang tidak terpisahkan untuk pelayanan yang setia di setiap konteks.

2. **Dokumen ini dapat membentuk sebuah percakapan di antara dan di tengah2 jemaat, denominasi, dan orang2 percaya dari berbagai konteks budaya yang cukup berbeda.** Mereka yang membentuk percakapan2 ini dapat berhenti sejenak setelah setiap amsal dan menanyakan, “Bagaimana Allah mengaruniakan kepada masing2 kita dalam konteks unik budaya kita untuk mempraktekkan hikmat ini?” dan “dengan cara apa Allah mungkin memanggil kita untuk mempraktekkan ini dengan lebih setia, khususnya terkait dengan apa yang kita pelajari dari satu sama lain?”
3. **Dokumen ini adalah sebuah undangan untuk studi lebih mendalam kolaboratif dan pensarian lebih lanjut.** Setiap amsal adalah sebuah ringkasan dari bidang penelitian dan refleksi kristiani, ditarik berdasarkan usaha eksegesis Alkitab, refleksi teologis dan keserjanaan historis. Setiap amsal dapat lebih disaring lebih baik setelah refleksi terus menerus yang diterangi oleh tantangan2 pemuridan yang setia. Jadi, koleksi ini tidak didesain untuk menjadi lengkap atau terakhir. Ini didesain untuk menjadi tidak berakhir; setiap gereja anggota atau rekan oikumene dapat dengan mudah menambahkan dalam koleksi ini materi mereka sendiri. Sidang2 PGRD berikutnya dapat juga memperbaiki koleksi ini dengan menambahkan amsal2 untuk meresponi tantangan2 unik yang timbul di masa mendatang.

Tujuan utama dari segala penggunaan ini, bagaimanapun, adalah bukan hanya untuk mengembangkan percakapan2 atau untuk menghasilkan sebuah dokumen yang lebih baik. Tujuan utama tidak lain dan tidak bukan untuk menghasilkan, oleh kuasa Roh, ibadah yang setia dan bersyukur terhadap Allah tritunggal. Kiranya Roh Allah memberkati kata2 ini dan semua orang yang bergumul dengan kata2 itu sehingga gereja Kristus semakin diperkokoh.

Catatan: untuk edisi dokumen ini, istilah2 “gereja”, “jemaat”, dan “komunitas” digunakan secara timbal balik, merefleksikan macam2 penggunaan berbeda dari gereja2 anggota. Istilah2 “diberkatilah” dan “bijaksana” bergantian digunakan sepanjang dokumen, dengan istilah2 “diberkatilah” biasanya digunakan untuk merujuk pada berkat2 Allah berikan ketika kita menaati perintah2 alkitabiah, dan “bijaksana” untuk keputusan2 yang jemaat2 buat dalam mencari kehendak Allah. Kita mengantisipasi pensarian lebih jauh dari penggunaan ini, mengikuti respons2 dari gereja2 anggota.

I. Sebuah Umat yang Terpanggil dan Terampuni: Berkumpul dalam Nama Yesus

1.1 Dipanggil oleh Allah Tritunggal

Diberkatilah umat Allah
Yang sadar dari sanubari
Bahwa mereka dipanggil oleh dan menyebut
Allah Tritunggal,
Bapa, Anak dan Roh Kudus,
yang mengumpulkan, melindungi dan
memperhatikan gereja melalui Firman dan
Roh – ¹Allah mulia dan luar biasa yang
secara sempurna diyatakan dalam Yesus
Kristus “gambar Allah yang tak terlihat”
(Kol. 1:15).

Diberkatilah komunitas yang dengan syukur
mengakui bahwa Allah tritunggal tidak
hanya menerima ibadah kita, namun juga
memungkinkan ibadah kita, menggerakkan
kita melalui Roh Kudus, dan menguduskan
persembahan2 kita melalui keimamatan
sempurna Yesus Kristus, yang semasa
hidup-Nya di bumi mempersembahkan
pujian “kepada Bapa,” “penuh dengan
sukacita dalam Roh Kudus” (Lukas 10:21)
dan yang bahkan sekarang “hidup untuk
berdoa bagi kita” (Ibr. 7:25).

Diberkatilah jemaat yang menemukan
bahwa Allah sungguh memberkati mereka
saat mereka menyembah Allah tritunggal
yang menumbuhkan, mengajar,
menyakinkan dan mengoreksi mereka, dan
memperkuat ikatan2 yang mempersatukan
orang2 percaya dengan Yesus Kristus dan
dengan satu sama lain melalui aksi2 yang
menguduskan dari pemberitaan firman dan
doa syafaat, melalui baptisan dan perjamuan
kudus, melalui persekutuan, persembahan
dan kesaksian.

1.2 Sidang Syafaat, Seluruh Umat Allah

Bijaksanalah komunitas penyembah yang
“tidak mengabaikan pertemuan2 bersama”
Ibr.10:25), namun dengan sukacita
berkumpul dalam nama Yesus, giat
memberitakan firman Allah,
mempersembahkan pujian dan doa, dan
merayakan sakramen2, yang mana masing2
adalah tindakan2 dari keseluruhan umat
Allah, “imamat yang rajani” (1 Pet.2:9).

Diberkatilah jemaat yang mengundang
semua penyembah – termasuk mereka yang
budaya kita sebut dengan cara berbeda
sebagai “cacat” – pada partisipasi aktif,
sadar dan penuh dalam ibadah bersama,
melibatkan hati, jiwa dan pikiran dalam
pengabdian kepada Allah, sadar secara
penuh soal cara ibadah pribadi mereka
sendiri berpartisipasi dalam paduan bersama
lebih besar pujian kepada Allah

Diberkatilah jemaat yang mengekspresikan
dalam ibadahnya *persekutuan dalam tubuh*
Kristus, kesatuan Roh dalam ikatan damai,
persatuan yang adalah karunia dan
panggilan Allah, yang menyatukan tua dan
muda, dan orang percaya segala jaman dan
tempat yang membagikan sebuah panggilan
bersama oleh Roh Allah dalam Yesus
*Kristus.*²

1.3 Roh Kudus

Bijaksanalah komunitas ibadah yang
mengenali cara Roh Kudus bekerja melalui
baik itu akal dan emosi, melalui baik itu
disiplin spiritual dan peristiwa2
mengejutkan, melalui baik itu pelayanan2
yang direncanakan bersama doa dan saat2
penemuan spontan.

Bijaksanalah komunitas ibadah yang
mengenali bahwa nilai kekal atau kuasa
spiritual dari ibadah tidaklah bergantung
atas kreativitas, imaginasi, intelek ataupun

¹ Belhar Confession dan Heidelberg Catechism

² Dari materi2 PGRD untuk event Grand Rapids.

emosi kita sendiri melainkan datang dari Roh Kudus, yang mungkin memilih untuk menggunakan segala hal ini. Karena sesungguhnya, ibadah adalah sebuah karunia untuk menerima, bukan suatu keberhasilan untuk dicapai.

1.4 Penerimaan dan Penolakan Budaya

Bijaksana lah gereja yang berusaha berada “di dalam” namun tidak “berasal dari” dunia (Yoh. 15:19), menolak aspek2 budaya yang mengkompromikan integritas injil, dan dengan semangat melibatkan diri dengan budaya melalui kabar baik injil Yesus Kristus yang datang ke tiap budaya, namun tidak terikat oleh segala budaya

Bijaksana lah, karenanya, gereja yang bersyukur bahwa injil Yesus sekaligus mengatasi budaya, kontekstual, lintas budaya dan melawan budaya.³

1.5 Baiknya Ciptaan yang Tertebus

Bijaksana lah jemaat yang membuat jelas bahwa ibadahnya berpartisipasi dalam lagu pujian yang dipersembahkan oleh semu ciptaan.

Bijaksana lah jemaat yang merayakan ibadah sebagai suatu realitas terjemakan, bersyukur atas gerak isyarat dan postur tubuh yang mengekspresikan pujian dan doa kita, dan Alkitab, air, roti, dan anggur, yang Allah tahbiskan untuk kita gunakan – karunia2 Allah untuk umat Allah.

1.6 Memimpin Umat Allah

Bijaksana lah komunitas yang memanggil, melatih, mengakui dan meresponi mereka yang dikaruniai kepemimpinan dalam segala jenis kelamin, usia, ras, kemampuan menyediakan pelatihan formatif dan pembimbingan untuk mereka dalam teologi dan praktek2 ibadah.

³ Lutheran World Federation Nairobi Statement on Worship and Culture

Bijaksana lah pemimpin2 dalam ibadah yang melengkapi semua anggota komunitas untuk kepenuhan, kesadaran dan partisipasi aktif, penuh perhatian dalam mengekspresikan keramahan bagi mereka yang masih belum menjadi bagian tubuh Kristus, gereja.

1.7 Ekpresi Artistik

Diberkatilah jemaat yang mana Firman diberitakan dan doa2 dan pujian2 dipersembahkan bukan hanya melalui kata2, namun juga melalui ekspresi artistik; melalui karunia2 Allah telah berikan kepada tiap komunitas local dalam music dan tarian, dalam perbincangan dan kesunyian, dalam visual dan arsitektur. Diberkatilah artis2 yang mempersembahkan dan mendisiplin karunia2 mereka sehingga umat Allah bisa menyaksikan kebaikan Allah, mempersembahkan ucapan syukur dan mengekspresikan pertobatan.

Bijaksana lah artis2 yang mengucap syukur baik untuk batasan2 yang diberikan oleh perintah kedua dan juga untuk contoh artis2 alkitabiah yang dipanggil Allah dan diperlengkapi oleh umat Allah untuk pelayanan sesuai perintah2 Allah (Ex. 35:30 dst)

Bijaksana lah gereja yang dengan penuh syukur menerima karunia2 lagu2 dan karya2 seni yang sesuai firman Tuhan dari abad2 sebelumnya dan budaya2 berbeda, merayakan kesatuan gereja, dan mengembangkan kreativitas melalui lagu2 dan karya2 baru untuk ibadah.

II. Dengan Sukacita Memberitakan Firman Allah

2.1 Firman dan Roh

Diberkatilah jemaat yang mana Firman Allah diberitakan dengan keyakinan dan sukacita dilingkupi oleh doa2 yang penuh

harapan dan ucapan syukur yang dalam bagi karya Roh Kudus untuk menerangi hati dan pikiran umat Allah.

2.2 Luasnya Firman yang Berpusatkan Kristus

Bijaksanalalah jemaat yang memupuk orang2 percaya dengan bacaan2 dan khotbah2 yang mengikutsertakan luas dan dalamnya Firman Allah, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, selalu memberitakan kepenuhan injil Yesus Kristus

2.3 Menimbulkan Istirahat dan Kesaksian, Keadilan dan Kedamaian

Diberkatilah jemaat yang mana pemberitaan Firman Allah menghibur yang berduka dan menantang mereka yang menentang kedaulatan Allah.

Bijaksanalalah pengkhotbah yang mengundang para pendengar untuk menerima anugerah Allah yang berlimbah, untuk bertobat dari dosa dan kejahatan, untuk berbalik kepada Kristus, untuk memberitakan kedamaian, “melakukan keadilan, mencintai kebaikan dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah” (Mikah 6:8)

2.4 Menentang Penyembahan Berhala

Bijaksanalalah jemaat yang memberitakan Firman Allah dalam cara2 yang secara aktif menyatakan dan menentang baik itu berhala2 yang mencoba kita untuk menyembah selain Allah dan juga berhala2 tentang pemahaman2 kita yang keliru tentang Allah.

Diberkatilah jemaat yang menentang kekeliruan2 ini melalui kontemplasi pribadi dan karya Yesus Kristus, “cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah” (Ibr. 1:3).

2.5 Pengakuan Iman: Respon Iman

Bijaksanalalah jemaat yang mana pemberitaan injil diterima sebagai firman Allah, yang berkarya di tengah “kamu yang percaya” (1 Tes. 2:13), memimpin baik itu kepada pengakuan dan pujian, baik itu pertobatan dan sebuah komitmen untuk melayani, baik itu belas kasihan dan semangat untuk keadilan, baik itu tindakan pribadi dan komunal, baik itu ketaatan baru dan ucapan syukur yang dalam.

Diberkatilah jemaat yang mengundang orang2 percaya untuk menyaksikan kebaikan Allah melalui menyatakan iman gereja yang melintasi dan membentuk pengalaman individual kita dan mempersatukan kita dengan orang2 percaya segala budaya dan sepanjang abad, dan melalui menyaksikan karya Allah dalam kehidupan komunitas local.

III. Meresponi Allah dalam Doa dan Persembahan

3.1 Pujian dan Ucapan Syukur

Diberkatilah gereja yang mempersembahkan pujian dan ucapan syukur (bdk. Mzm. 50:14, Ibr. 13:15), bukan hanya meninggikan keindahan dan kemuliaan Allah, namun juga merenungkan, mengutip, dan merayakan segala yang Allah telah kerjakan sepanjang sejarah.

Bijaksanalalah jemaat yang mempergunakan dan belajar dari doa2 yang terbentuk oleh narasi2 Alkitab soal pujian dan ucapan syukur (cth. Mzm. 136) ketika jemaat itu membentuk doanya sendiri.

3.2 Berdoa dalam Nama Yesus, melalui Roh

Diberkatilah gereja yang berdoa dalam nama Yesus, mengakui kesatuan kita dengan

TUHAN kita yang naik ke surga dan berada di tengah2 kita.

Diberkatilah komunitas ibadah yang berdoa di dalam dan melalui Roh Kudus, merindukan karunia2 Roh Kudus, dan mengakui bahwa saat kita berdoa, Roh Kudus menolong kita dalam kelemahan kita, mensyafaatkan kita menurut kehendak Allah (Rom. 8:26-27), dan menentang “penghulu2 dunia yang gelap ini” (Ef. 6:12).

3.3 Keseluruhan Jaringan Pengalaman Manusia

Bijaksanalalah gereja yang, mengikuti contoh Kitab Mazmur, mendorong kejujuran dan doa2 yang mempercayakan diri kepada Allah yang menyatakan keseluruhan jaringan pengalaman manusia – “anatomi jiwa”⁴ – diucapkan, dinyanyikan atau dalam kesunyian, ditarikan, didramatisasikan atau divisualisasikan – doa2 perayaan dan ratapan, penyerahan diri dan keputus-asaan, permohonan dan doa syafaat, ucapan syukur dan pengakuan, penyembuhan dan pengharapan.

Diberkatilah gereja yang berdoa bukan hanya untuk kebutuhannya sendiri, namun juga untuk kebutuhan2 dunia yang Allah sangat kasih.

3.4 Karunia2 dan Persembahan2

Bijaksanalalah gereja yang dengan ucapan syukur mempratekkan pemberian karunia, waktu dan talenta, sebagai sebuah tindakan dedikasi dan ibadah

Bijaksanalalah gereja yang menegaskan bahwa segala kehidupan hidup dalam pelayanan kepada Allah dan sesama, dan bahwa orang2 percaya dipanggil sebagai penata2 layan setiap karunia Allah.

IV. Membaptis dan Merayakan

4.1 Perintah2 Yesus untuk Membaptis dan Merayakan Perjamuan Kudus

Diberkatilah gereja yang dengan setia menaati perintah2 Yesus untuk “pergi, jadikanlah segala bangsa murid-Ku, baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus dan ajarkanlah mereka segala yang Kuperintahkan kepadamu” (Mat. 28:20) dan “makanlah dan minumlah ini sebagai peringatan akan-Ku” (Luk. 22:19-20) menerima tanda2 ini sebagai sarana2 dimana Allah berkarya untuk memupuk dan memelihara, menghibur dan menantang, mengajar dan mengubah kita.

4.2 Baptisan

Diberkatilah jemaat yang mengumumkan bahwa identitas sejati mereka ditemukan didalam Yesus Kristus

Diberkatilah jemaat yang memberitakan betapa air baptisan adalah tanda dan meterai janji2 Allah untuk membasuh kita bersih, untuk mengadopsi kita ke dalam tubuh Kristus, untuk mengirimkan Roh Kudus untuk memperbaharui, menguatkan dan membangkitkan kita kepada hidup baru dalam Kristus

Diberkatilah jemaat yang memberitakan betapa air baptisan adalah juga tanda dan meterai panggilan Allah untuk menolak dosa dan kejahatan, untuk memeluk Kristus, dan identitas baru kita di dalam Dia dan untuk menghidupi hidup yang baru dan kudus

Bijaksanalalah komunitas yang merayakan baptisan dengan sukacita dan mengingat bahwa baptisan adalah sebuah sarana anugerah dan peneguhan untuk menghidupi sumpah2 perjanjian kesetiaan kita.

⁴ Frase “Anatomi Jiwa” berasal dari tafsiran kitab Mazmur oleh John Calvin.

4.3 Perjamuan Kudus

Diberkatilah gereja yang secara rutin merayakan Perjamuan Kudus sebagai suatu pesta ucapan syukur, persekutuan dan pengharapan.

Diberkatilah jemaat yang tidak hanya dengan terima kasih mengingat karya penciptaan dan penebusan Allah dalam Yesus Kristus, mengenali kehadiran-Nya dalam pemecahan roti, namun juga dengan terima kasih menerima karunia kesatuan bersama Yesus Kristus dan tubuh Kristus, dan memandang ke depan pada pesta Kerajaan yang akan datang.

Diberkatilah jemaat yang membagikan perjamuan ini dengan “mengakui tubuh Kristus” dalam kesatuannya yang beragam, dengan mengekspresikan keramah-tamahan kepada satu sama lain dengan anugerah dan kebenaran (1 Kor. 11:29-33), dan dengan merefleksikan keramah-tamahan Allah bagi kita dalam pelayanan keramah-tamahan di dunia.

V. Sebuah Umat yang Diutus dan Diberkati yang Melayani dalam Nama Yesus

5.1 Pengutusan dari Allah

Diberkatilah jemaat yang di dalamnya orang2 percaya diteguhkan oleh berkat Allah yang penuh anugerah, dan ditantang oleh panggilan Allah yang penuh anugerah untuk memberitakan kabar baik Yesus dan untuk hidup sebagai suatu kehadiran yang menyembuhkan dalam dunia dalam nama Yesus.

5.2 Ibadah Harian

Bijaksanalah komunitas yang memupuk iman dengan mendorong ibadah harian untuk semua orang percaya, dengan menekankan pembacaan dan perenungan Firman Allah, mencari tuntunan Roh Kudus,

mempersalahkan doa2 pujian dan permohonan, menyanyikan mazmur2, hymn2 dan nyanyian2 rohani, mendengar Allah dalam kesunyian (bdk. 1 Raja2 19:12) dan hidup setiap saat di hadapan wajah Allah.

5.3 Keramah-tamahan dan Peningjilan

Diberkatilah komunitas yang didalamnya keramah-tamahan dipraktekan baik itu dalam ibadah raya dan dalam hidup sehari2, dimana orang2 asing dan tamu2 diterima dan dirangkul, dimana yang miskin dan terpinggirkan, sakit dan ditinggalkan, dapat menemukan tempat perlindungan di bawah sayap Allah.

Diberkatilah komunitas yang didalamnya semua orang diundang dan ditantang untuk menjadi murid2 Yesus, menerima baptisan dan pembentukan dalam iman (bdk. Mat. 28:19).

5.4 Formasi untuk Ibadah

Bijaksanalah jemaat yang mengundang dan menantang orang2 percaya segala usia dan kemampuan untuk “bertumbuh dalam anugerah dan pengenalan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus” (2 Pet. 3:18).

Diberkatilah jemaat yang memupuk keterkaitan yang benar antara kitab suci, doktrin, praktek dan buah Roh.

Bijaksanalah jemaat yang memperdalam ibadah melalui refleksi dan pengajaran tentang makna praktek2 ibadah.

5.4 Ibadah, Belas Kasihan dan Keadilan

Diberkatilah jemaat2 yang mana ibadah raya menunjuk pada Yesus Kristus dan pesan Yesus tentang kerajaan Allah

Diberkatilah jemaat2 yang mana ibadah bersama dan kesaksian di depan umum

adalah konsisten satu sama lain dan setia pada Firman Allah, yang mana ibadah dan kesaksian adalah sebuah kesaksian karya Roh Kudus.